

**SISTEM DAN PELAKSANAAN PEMBIAYAAN iB MODAL USAHA  
PADA PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh:**

**Ranti Rima Ayuning Tvas**

**17213042**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2020**

**SISTEM DAN PELAKSANAAN PEMBIAYAAN iB MODAL USAHA  
PADA PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**Disusun oleh:**

**Ranti Rima Ayuning Tyas**

**17213042**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

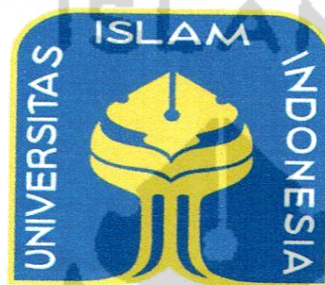
**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**SISTEM DAN PELAKSANAAN PEMBIAYAAN iB MODAL USAHA**

**PADA PT BPRS UNISIA INSAN INDONESIA**



الجامعة الإسلامية

**Disusun oleh:**

**Nama** : Ranti Rima Ayuning Tyas

**No. Mahasiswa** : 17213042

**Jurusan** : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal: 5 Juli 2020

**Dosen Pembimbing**



**(Dra. Diana Wijayanti, S.E., M.Si)**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 5 Juli 2020

Penulis



Ranti Rima Ayuning Tyas

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan magang ini. Yang mengangkat judul “Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha Pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia” yang merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan, arahan, saran yang membangun, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

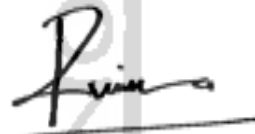
1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Abdul Majid dan Ibu Sri Nurhandayani yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa.

3. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga laporan magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Khabib Sholeh dan Bapak Agung Hartanto selaku Direksi dan Direktur Utama di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia yang telah memberikan izin atau kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan magang di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia
6. Seluruh staff dan karyawan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman magang yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan tugas selama proses magang di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia.
8. Teman-teman Program Studi Perbankan dan Keuangan Angkatan 2017 yang telah saling memberikan semangat.
9. Semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

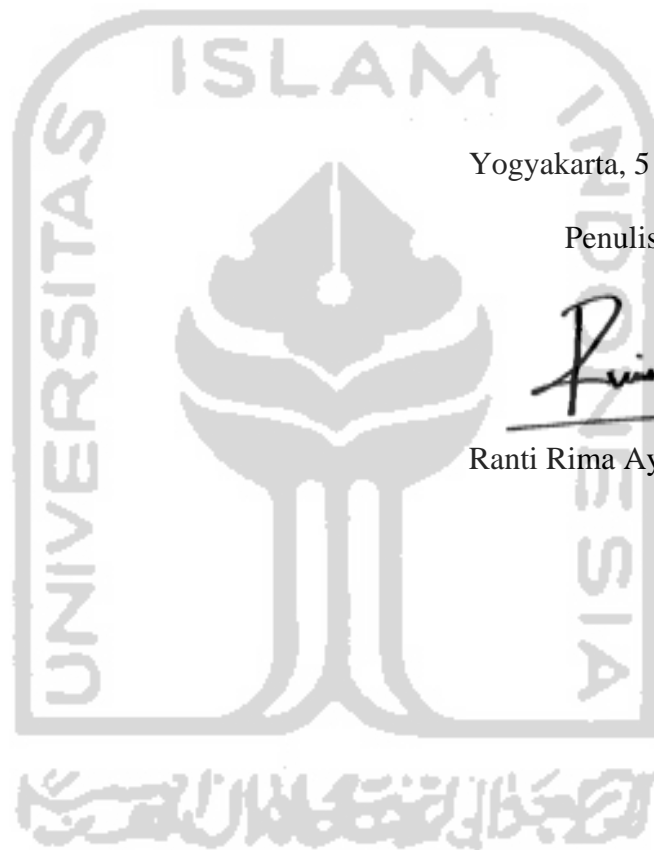
Dengan segala keterbatasan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan magang ini, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan magang ini. Akhir kata penulis berharap laporan magang ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 5 Juli 2020

Penulis



Ranti Rima Ayuning Tyas

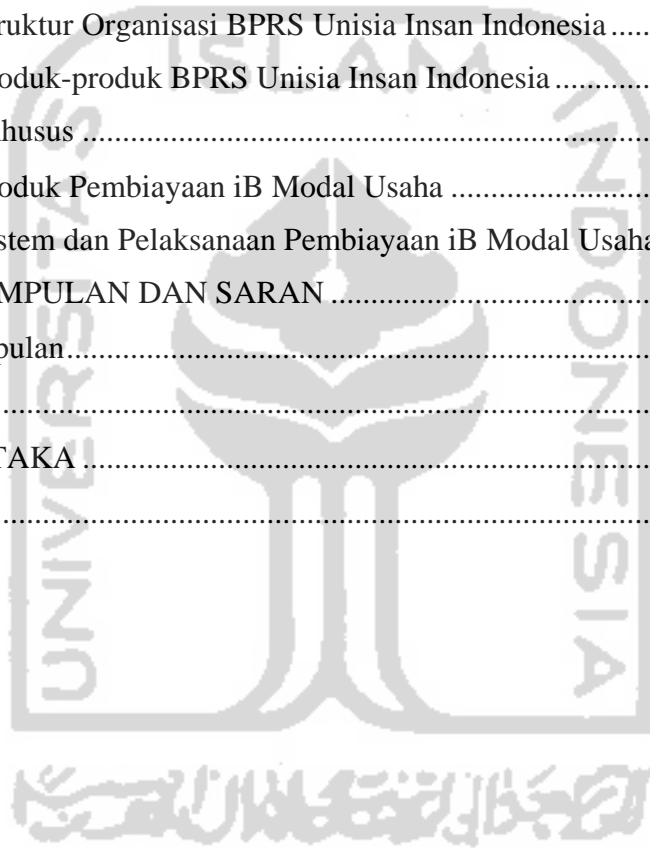


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Target Magang.....	3
1.4 Bidang Magang .....	4
1.5 Lokasi Magang .....	4
1.6 Jadwal Magang.....	5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Bank Syariah .....	7
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	7
2.1.2 Tujuan Bank Syariah.....	8
2.1.3 Fungsi Bank Syariah .....	9
2.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	10
2.2.1 Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	10
2.2.2 Tujuan Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	11
2.2.3 Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	12
2.2.4 Produk-produk di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .....	14
2.3 Pembiayaan.....	16
2.3.1 Pengertian Pembiayaan .....	16
2.3.2 Tujuan Pembiayaan.....	16
2.3.3 Fungsi Pembiayaan .....	18



2.4	Sistem .....	20
2.5	Pelaksanaan .....	21
<b>BAB III ANALISIS DESKRITIF .....</b>		<b>23</b>
3.1	Data Umum .....	23
3.1.1	Sejarah BPRS Unisia Insan Indonesia .....	23
3.1.2	Makna Logo BPRS Unisia Insan Indonesia.....	24
3.1.3	Visi Misi BPRS Unisia Insan Indonesia .....	25
3.1.4	Struktur Organisasi BPRS Unisia Insan Indonesia .....	26
3.1.5	Produk-produk BPRS Unisia Insan Indonesia .....	30
3.2	Data Khusus .....	33
3.2.1	Produk Pembiayaan iB Modal Usaha .....	33
3.2.2	Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha.....	37
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>49</b>
4.1	Kesimpulan.....	49
4.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>53</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jadwal Kegiatan Magang .....	5
Tabel 3.1: Persyaratan Pembiayaan iB Modal Usaha .....	35
Tabel 3.2: Ilustrasi Angsuran Pembiayaan BPRS Unisia Insan Indonesia .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Lokasi PT. BPRS Unisia Insan Indonesia Yogyakarta .....	4
Gambar 3.1: Logo BPRS UII .....	25
Gambar 3.2: Struktur Organisasi pada BPRS UII .....	27
Gambar 3.3: Alur Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Brosur Produk Pembiayaan di PT BPRS UII.....56



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Bank merupakan lembaga keuangan memiliki peranan yang cukup penting dalam membangun perekonomian disuatu negara. Semakin berkembangnya industri perbankan maka mencerminkan semakin baik juga pertumbuhan perekonomian di negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat guna pemerataan pertumbuhan perekonomian dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (Kasmir, 2009:24).

Bank memiliki dua sistem operasional yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang bank Syariah, bahwa bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan hukum Islam dimana sudah di atur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan serta keseimbangan, Selain itu dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bank syariah juga menggunakan berbagai akad seperti

*Mudharabah, Musyarakah, Wadiah, Ijarah, Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT), Qardh, dan Murabahah.*

Di era sekarang ini dengan kemajuan perekonomian yang beriringan dengan meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat maka masing-masing orang memiliki cara tersendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya dengan cara mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan. Saat ini salah satu produk pembiayaan yang cukup diminati yaitu produk pembiayaan modal usaha, karena saat ini tingkat pengangguran di Indonesia ini sendiri cukup tinggi dikarenakan terbatasnya lowongan pekerjaan yang tersedia, sehingga hal ini membuat beberapa masyarakat memilih untuk menjadi pengusaha atau wiraswasta. Namun yang kerap kali menjadi masalah atau hambatan yaitu keterbatasan modal pribadi yang dimiliki. Produk modal kerja atau modal usaha itu sendiri merupakan produk yang di peruntukkan kepada para pengusaha yang memiliki keterbatasan modal atau dana baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi, pembelian alat produksi, dan bisa juga digunakan untuk pengembangan usaha.

Saat ini dalam upaya membantu pemenuhan jasa pelayanan dan kebutuhan masyarakat, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia menyediakan berbagai fasilitas produk pembiayaan salah satunya produk “Pembiayaan iB Modal Usaha”. Produk ini bersifat produktif, sehingga dengan adanya produk ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang ingin mendapatkan tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan produksi usahanya. Pembiayaan ini merupakan pembiayaan dengan cicilan ringan, proses yang cepat

dan persyaratan yang cukup mudah. Maka diharapkan bantuan tambahan dana tersebut dapat membantu masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya agar semakin meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun karena masih cukup sedikit masyarakat yang belum paham mengenai sistem atau pelaksanaan pangajuan pembiayaan ini maka ini menjadi peluang dan tantangan bagi pihak BPRS UII untuk terus melakukan pemasaran produk pembiayaan modal usaha ini.

Berdasarkan uraian diatas maka Tugas Akhir ini mengangkat judul tentang **“Sistem dan Pelaksanaan Produk Pembiayaan iB Modal Usaha di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari pelaksanaan magang di PT. BPRS UII Yogyakarta sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang produk pembiayaan iB Modal Usaha pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia.
2. Untuk mengetahui sistem dan pelaksanaan pembiayaan iB Modal Usaha pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia.

## **1.3 Target Magang**

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di PT. BPRS UII Yogyakarta ini adalah:

1. Mampu menjelaskan tentang produk pembiayaan iB Modal Usaha pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia.

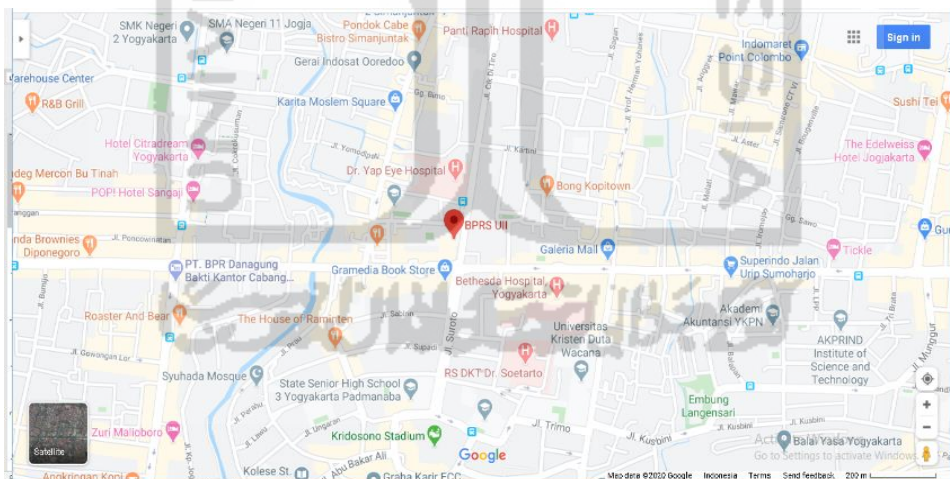
2. Mampu menjelaskan tentang sistem dan pelaksanaan pembiayaan iB Modal Usaha pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia.

#### 1.4 Bidang Magang

Berdasarkan judul dari tugas akhir “Sistem dan Pelaksanaan Produk Pembiayaan iB Modal Usaha di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia”. Maka bidang magang yang sesuai adalah pada unit Marketing Lending.

#### 1.5 Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan magang berada di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia yang beralamatkan di Jl. Cik Di Tiro No.1, Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.1 Lokasi PT. BPRS Unisia Insan Indonesia Yogyakarta

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/BPRS+UII>



## 1.6 Jadwal Magang

Jadwal pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 2 April 2020, kegiatan magang ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Magang

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemilihan Tempat Magang																				
2	Pembekalan Magang																				
3	Pelaksanaan Magang																				
4	Bimbingan Magang																				
5	Penyusunan Laporan Magang																				
6	Ujian Tugas Akhir dan Ujian Kompetensi																				

Sumber : Data diolah, 2020

## 1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Pada Laporan Magang ini terdapat 4 (empat) bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika Penulisan Laporan Magang adalah sebagai berikut

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini membahas secara singkat mengenai dasar dari pemikiran magang mengenai sistem dan pelaksanaan pembiayaan iB Modal Usaha di BPRS UII. Selain itu juga membahas tentang tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, dan waktu atau jadwal magang, serta dilengkapi dengan sistematika penulisan Laporan Magang.

**BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan judul Laporan Magang.

**BAB III : Analisis Deskriptif**

Pada bab ini berisi mengenai data-data yang didapatkan dari hasil kegiatan magang, berupa Data umum tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk-produk yang ada di PT. BPRS UII dan gambaran umum lainnya, sedangkan Data khusus berisi tentang hasil temuan yang di dapat dari tempat magang yang sesuai dengan topik yang dibahas.

**BAB IV : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan berdasarkan dari hasil analisis di bab sebelumnya agar dapat digunakan sebagai pertimbangan kearah yang lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan juga dapat memberikan jasa-jasa lainnya pada aktivitas pembayaran serta melakukan peredaran uang yang harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2012:29). Sedangkan menurut Ismail (2013:7) Bank syariah ialah bank yang sistem perbankannya menggunakan prinsip-prinsip dalam Islam. Bank Syariah itu sendiri merupakan bank yang diimpikan oleh umah Islam.

Maka dapat dijabarkan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi menghimpun dana dan menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi SAW. Sehingga bank syariah tidak membebankan bunga kepada nasabah dan juga tidak memberikan bunga kepada nasabah karena bunga merupakan bentuk riba. Bank syariah akan memberikan imbalan dan mendapatkan imbalan jasa tergantung dari akad yang dijalankan antara pihak bank dan pihak nasabah. Perjanjian akad yang dijalankan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip dasar syariah itu sendiri meliputi bebas dari bunga atau riba, terhindar dari hal-hal yang meragukan atau (*grarar*), terhindar dari kegiatan yang termasuk perjudian

(*maysir*), terhindar dari hal-hal yang tidak sah (*bathil*), dan bank syariah hanya membiayai kegiatan usaha yang halal (menghindari hal-hal yang haram).

Prinsip syariah dapat diartikan sebagai suatu aturan dalam sebuah perjanjian berdasarkan hukum Islam antara pihak bank dengan pihak lain untuk menyimpan dananya dan melakukan pembiayaan kegiatan baik kegiatan usaha ataupun kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan akad (*mudharabah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan dengan akad (*murabahah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal dengan akad (*musyarakah*), pembiayaan barang dengan prinsip sewa murni dengan akad (*ijarah*) serta apabila ingin memindahkan kepemilikan barang yang disewa maka dengan akad (*ijarah wa iqtina*).

### **2.1.2 Tujuan Bank Syariah**

Menurut Sudarsono (2012:45) Bank Syariah memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Mengarahkan umat agar bermuamalah sesuai prinsip syariah, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, supaya dapat terhindar dari praktek-praktek riba ataupun jenis-jenis perdagangan yang mengandung unsur *gharar* dan hal-hal yang dilarang dalam Al-Quran.
- 2) Dapat menciptakan suatu keadilan dalam bidang ekonomi terutama dibidang ekonomi islam.

- 3) Membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membimbing masyarakat untuk berfikir ekonomis dan berperilaku bisnis agar terciptanya kemandirian dalam usaha yang produktif.
- 4) Membantu mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran yang merupakan program utama dari negara-negara berkembang.
- 5) Menjaga kestabilan ekonomi di suatu negara dan kebijakan moneter.
- 6) Menyelamatkan atau mengurangi ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah atau bank konvensional.

### 2.1.3 Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsinya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito kemudian menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosialnya dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu lembaga yang bertugas menerima dana yang berasal dari *zakat, infak, sedekah, hibah*, dan dana sosial lainnya, kemudian menyalurkan dana tersebut ke organisasi pengelola *zakat*.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari *wakaf* uang kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak pengelola *wakaf (nazhir)* sesuai dengan kehendak dari pemberi *wakaf (wakif)*.
- 4) Pelaksanaan fungsi sosial ini sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.  
([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

## **2.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Menurut Ahmad Ilham Sholihin (2010:149) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) atau *At-Tamwil as-Sya'bi al-islami* merupakan bank yang melakukan aktivitas operasionalnya berdasarkan pada prinsip syariah atau konvensional namun dalam menjalankan aktivitasnya tidak menyediakan jasa pembayaran. “Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah telah mengatur secara khusus eksistensi bank Syariah di Indonesia. Dimana Undang-Undang tersebut melengkapi atau menyempurnakan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang belum spesifik sehingga perlu diatur secara khusus dalam Undang-Undang tersendiri. Menurut dalam pasal 18 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 bahwa bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan pada pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang ketentuang bank umum disebutkan bahwa pengertian dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ialah bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”

Sedangkan menurut Ismail (2011:54). BPRS ialah lembaga keuangan bank yang dibawahhi oleh dewan kebijakan moneter, yang melakukan aktivitas ekonominya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, tanpa menghalalkan riba serta suku bunga yang berorientasi pada masyarakat ditingkat desa ataupun, kecamatan. Dan dapat dijelaskan bahwa BPRS merupakan lembaga keuangan

bebas riba yang ditujukan kepada masyarakat kelas menengah atau menengah kebawah, biasanya BPRS ini berwilayah di daerah-daerah yang lokasinya tidak terjangkau oleh bank. maka keberadaan lembaga keuangan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha serta membantu kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah

### **2.2.2 Tujuan Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Ada beberapa tujuan yang diinginkan dari pendirian BPRS dalam membangun pendirian perekonomian masyarakat. Menurut Rodoni dan Hamid (2008:43) tujuan dari BPRS itu sendiri yaitu:

- 1) Membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat muslim khususnya masyarakat dengan golongan ekonomi menengah hingga ekonomi menengah kebawah.
- 2) Diharapkan dapat membantu mengurangi perpindahan penduduk dari desa ke kota atau biasa disebut urbanisasi.
- 3) Menambah jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat di setiap kecamatan atau di setiap daerah.
- 4) Membantu meningkatkan pendapatan perkapita.
- 5) Melalui kegiatan perekonomian ini diharapkan dapat membina semangat ukhuwah islamiyah.
- 6) Membantu memenuhi kebutuhan jasa pelayanan perbankan bagi masyarakat yang berada di daerah atau dipedesaan.
- 7) Membantu menunjang pertumbuhan perekonomian dan modernisasi perekonomian suatu daerah.

- 8) Membantu menyediakan modal bagi masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan prosedur pemberian pembiayaan yang mudah dan sederhana.
- 9) Melakukan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan.

Dengan usaha mendirikan BPRS maka dapat membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi seperti menabung, memberikan pembiayaan untuk membantu mengembangkan usaha dengan cara menyediakan tempat yang cukup mudah dijangkau oleh masyarakat, dan investasi untuk masa depan.

### **2.2.3 Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dalam bentuk tabungan dan investasi berupa deposito.
- 2) Menyalurkan dan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, seperti:
  1. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*, pembiayaan ini merupakan bentuk pinjaman tanpa tambahan biaya imbalan dimana pihak peminjam akan melakukan pelunasan sekaligus ataupun secara diangsur sesuai dengan waktu tertentu.
  2. Pembiayaan dengan akad *salam*, pembiayaan ini merupakan bentuk kegiatan jual beli suatu barang yang pelunasannya dilakukan diawal dengan sistem barang harus pesan terlebih dahulu yang disertai syarat tertentu.
  3. Pembiayaan dengan akad *murabahah*, pembiayaan ini merupakan bentuk kegiatan jual beli suatu barang dimana harga pokok perolehan



barang akan ditambah dengan margin yang telah disepakati semua pihak.

4. Pembiayaan dengan akad *istisnha*, pembiayaan ini merupakan bentuk kegiatan jual beli suatu barang dengan kriteria dan pelunasan sesuai dengan kesepakatan.
5. Pembiayaan dengan *ijarah*, pembiayaan ini merupakan bentuk sewa menyewa suatu barang atau jasa tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan.
6. Pembiayaan dengan akad *ijarah muntahiya bittamlik*, pembiayaan ini merupakan bentuk kegiatan sewa menyewa baik jasa maupun barang dimana dapat diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas objek tersebut.
7. Pembiayaan dengan akad *mudharabah*, pembiayaan ini merupakan bentuk pembiayaan bagi hasil dimana masing-masing pihak sudah memiliki tugas sendiri-sendiri seperti ada yang menyiapkan modal dan ada yang melakukan kegiatan usaha.
8. Pembiayaan dengan akad *musyarakah*, pembiayaan ini merupakan bentuk pembiayaan bagi hasil dimana masing-masing pihak ikut berkontribusi dalam memberikan modal dan menjalankan usaha sesuai kesepakatan bersama.
9. Aktivitas pengambilalihan utang dengan akad *hiwalah*.

- 3) Menitipkan dananya pada bank lain dalam bentuk titipan dengan akad *wadiah* atau investasi dengan akad *mudharabah*, atau bisa menggunakan akad-akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
- 4) Melakukan pemindahan uang baik untuk kepentingan sendiri ataupun untuk kepentingan nasabah dengan menggunakan rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan UUS.
- 5) Dan menyediakan berbagai produk atau melakukan aktivitas usaha bank Syariah lainnya berdasarkan atas persetujuan Bank Indonesia yang sekarang OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

#### **2.2.4 Produk-produk di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Menurut Soemitra (2017:71) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terdapat beberapa produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana diantaranya yaitu:

##### 1) Produk-produk Penghimpunan Dana pada BPRS

###### 1. Produk Tabungan *Wadiah*

Produk ini merupakan bentuk titipan murni dana (tabungan) dari nasabah baik pribadi maupun sebuah badan usaha. Sehingga pihak BPRS sebagai penerima titipan tidak menjanjikan pemberian hadiah atau bonus kepada pihak nasabah.

###### 2. Produk Tabungan *Mudharabah*

Produk ini merupakan bentuk tabungan pribadi ataupun sebuah badan usaha yang dimana pihak BPRS akan menjanjikan memberikan

imbalan kepada nasabah setiap bulannya, pemberian imbalan ini diberikan dalam bentuk nisbah sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

3. Produk Depositi *Mudharabah*

Produk ini merupakan produk investasi berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan sehingga tidak dapat diambil sewaktu-waktu.

2) Produk-produk Penyaluran Dana pada BPRS

1. Produk Pembiayaan *Musyarakah*

Produk ini merupakan bentuk kerja sama untuk membiayai sebuah usaha dengan akad *musyarakah*, dimana pihak BPRS dengan pihak nasabah sama-sama berkontribusi dalam memberikan dana/modal dan apabila ada keuntungan ataupun kerugian maka akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

2. Produk Pembiayaan *Mudharabah*

Produk ini merupakan bentuk kerjasasama dengan akad *mudharabah* dimana pihak BPRS akan menyediakan dana/modal kemudian pihak nasabah akan bertindak sebagai pengelola suatu usaha.

3. Produk Pembiayaan *Murabahah*

Produk ini merupakan suatu perjanjian antara pihak BPRS dengan pihak nasabah dimana pihak BPRS akan menyediakan barang yang dibutuhkan nasabah dengan menyebutkan harga pokok pembelian dan jumlah margin yang didapatkan pihak BPRS sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

4. Produk Pembiayaan *Hiwalah*

Produk pembiayaan ini merupakan pengambil alihan hutang nasabah oleh pihak BPRS karena nasabah belum bisa membayar tagihan yang akan jatuh tempo maupun sudah jatuh tempo, dalam hal ini pihak BPRS akan mendapatkan *fee/ujroh* dari nasabah.

## **2.3 Pembiayaan**

### **2.3.1 Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan aktivitas penyediaan dana, uang atau yang dipersamakan dengan itu, atas persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain, dimana pihak yang dibiayai berkewajiban untuk membayar atau mengembalikan uang tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2002:325). Sedangkan menurut Muhammad (2005:17) yang dimaksud dengan pembiayaan yaitu suatu pendanaan yang dikeluarkan bank syariah kepada nasabah dengan maksud mendukung kegiatan investasi yang telah direncanakan.

Dari pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dapat disebut juga sebagai fasilitas penyedia dana dari lembaga keuangan guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu dan pada saat jatuh tempo pembayaran atau pelunasan akan disertakan imbalan atau biasa disebut dengan bagi hasil, dengan begitu maka dapat membantu bank dalam menambah modal usahanya.

### **2.3.2 Tujuan Pembiayaan**

Menurut Muhamad (2014:303-304) tujuan dari pembiayaan bank syariah terkait dengan stakeholder ialah:

1) Pemilik

Dari hasil pendapatan pembiayaan, para pemilik dana berharap akan mendapat penghasilan dari dana yang telah ditanamkan pada bank tersebut.

2) Pegawai

Dari aktivitas usaha bank para pegawai mengharapkan akan mendapat kesejahteraan atas bank yang sudah dikelolanya.

3) Masyarakat

1. Pemilik Dana

Mengharapkan akan mendapat bagi hasil dari dana yang telah diinvestasikan.

2. Debitur Yang Bersangkutan

Dengan mendapatkan dana pembiayaan maka para debitur akan terbantu untuk menjalankan kegiatan usahanya.

3. Masyarakat Umum Konsumen

Mereka dapat memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan.

4) Pemerintah

Karena adanya fasilitas pembiayaan, maka pemerintah akan cukup terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, selain itu juga akan didapat pajak berupa pajak dari penghasilan atas keuntungan yang didapatkan bank dan juga perusahaan-perusahaan lainnya.

5) Bank

Bagi bank yang menyalurkan pembiayaan memiliki harapan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan memperluas jaringan usahanya agar masyarakat yang dapat dilayani akan semakin banyak.

### **2.3.3 Fungsi Pembiayaan**

Menurut Muhamad (2014:304-308) Pembiayaan dari bank syariah yang diberikan kepada masyarakat memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah:

#### **1) Meningkatkan Daya Guna Uang**

Para nasabah atau penabung menyimpan uangnya di bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Kemudian uang tersebut digunakan oleh bank dalam presentase tertentu untuk ditingkatkan kegunaanya guna meningkatkan produktivitas suatu usaha.

#### **2) Meningkatkan Daya Guna Barang**

1. Produsen yang mendapatkan bantuan pembiayaan akan dapat memindahkan barang ke tempat yang lebih bermanfaat.
2. Produsen yang mendapatkan bantuan pembiayaan dapat merubah bahan yang mentah menjadi barang yang sudah jadi atau barang yang sudah siap untuk dikonsumsi sehingga nilai jual barang tersebut akan lebih tinggi dibandingkan dengan barang yang masih mentah.

#### **3) Meningkatkan Peredaran Uang**

Pembiayaan akan diserahkan melalui rekening-rekening koran milik pengusahanya hal ini akan menciptakan pertambahan uang giral atau sejenisnya seperti cek, wesel, promes, giro, dan lain sebagainya. Pembiayaan akan membuat peredaran uang giral dan uang kartal semakin

berkembang. Hal ini akan menimbulkan semangat baru untuk berusaha sehingga penggunaan uang akan semakin bertambah baik secara kualitatif apalagi secara kuantitatif.

#### 4) Menimbulkan Kegairahan Berusaha

Karena kebutuhan hidup akan semakin meningkat maka manusia akan terus berusaha agar tetap bisa memenuhi kebutuhannya. Namun peningkatan usaha tidak selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuannya yang selalu berhubungan dengan manusia lainnya yang juga memiliki kemampuan. Oleh sebab itu maka para pengusaha akan selalu berhubungan terus dengan bank agar memperoleh bantuan terkait modal guna meningkatkan usahanya.

#### 5) Stabilitas Ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat maka langkah-langkah stabilisasi harus diarahkan pada usaha-usaha untuk:

1. Meningkatkan kegiatan ekspor
2. Melakukan rehabilitasi prasarana
3. Melakukan pengendalian inflasi
4. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat

Pembiayaan bank memegang peranan penting dalam menekan laju inflasi serta untuk usaha pembangunan ekonomi.

#### 6) Sebagai Jembatan Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasional

Para pengusaha yang mendapatkan pembiayaan maka akan berusaha meningkatkan usahanya agar dapat terus meningkatkan profit atau

keuntungan. Maka apabila keuntungan ini kembangkan lagi kemudian dikembalikan kedalam struktur permodalan maka hal ini akan membuat peningkatan berlangsung secara terus menerus. Semakin meningkatnya pendapatan maka pajak perusahaan yang harus dibayarkan juga akan semakin meningkat. Dilain pihak pembiayaan yang telah disalurkan untuk menarik pertambahan aktivitas ekspor akan menghasilkan bertambahnya devisa negara. Disamping itu dengan semakin efektifnya aktivitas swasembada kebutuhan pokok, maka hal ini akan dihemat devisa keuangan negara, kemudian akan diarahkan kepada usaha-usaha kesejahteraan ataupun ke sektor-sektor lain yang lebih berguna.

#### 7) Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional

Bank merupakan lembaga pembiayaan yang tidak hanya bergerak didalam negeri namun juga bergerak diluar negeri. Negara-negara yang kuat ekonominya atau bisa disebut dengan negara maju, demi kerjasama yang baik antar negara banyak yang memberikan bantuan kepada negara-negara berkembang atau sedang membangun melalui kredit dengan syarat-syarat yang ringan dan juga jangka waktu penggunaan yang cukup Panjang. Melalui bantuan pembiayaan (*G to G, Government to Government*). Diharapkan hubungan antar negara akan semakin erat terutama hal-hal yang terkait perdagangan dan perekonomian.

## 2.4 Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:1) yang dimaksud sistem yaitu suatu kesatuan yang didalamnya terdapat prosedur-prosedur dan komponen lain yang saling



berkaitan dalam suatu jaringan kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem juga dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk melakukan suatu kegiatan guna menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Maka dapat diambil kesimpulan sistem merupakan suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh guna melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan membantu mengambil keputusan manajemen operasional suatu perusahaan dari hari kehari sehingga dapat menyediakan informasi yang layak untuk pihak lain atau pihak diluar perusahaan.

## **2.5 Pelaksanaan**

Nurdin Usman (2002:70) Pelaksanaan merupakan sebuah aktivitas yang sudah direncanakan secara terperinci, jadi pelaksanaan itu sendiri akan lakukan setelah rancangan atau perencanaan dianggap telah siap untuk diterapkan. Majone dan Wildavsky menjelaskan pelaksanaan sebagai evaluasi. Kemudian Browne dan Wildavsky menjelaskan bahwa yang dimaksud pelaksanaan ialah perluasan sebuah aktivitas yang harus saling menyesuaikan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan merupakan suatu aktivitas atau Tindakan yang sudah direncanakan dan harus dijalankan secara sungguh-sungguh agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Abdullah Syukur (1987:40) yang dimaksud dengan pelaksanaan yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan untuk melakukan sebuah kebijakan atau rencana yang sudah dirumuskan dan sudah

ditetapkan dengan segala kebutuhan telah dilengkapi, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaan dilakukan dan apa yang harus dilaksanakan, suatu proses dari rangkaian aktivitas tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan telah ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan. Langkah-langkah yang strategis atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai suatu sasaran dari program yang telah ditetapkan. Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai implementasi dan juga sebuah penerapan.



## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRITIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah BPRS Unisia Insan Indonesia**

Wakaf Pada tanggal 1 April 2016 PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Unisia Insan Indonesia diresmikan oleh ketua umum Yayasan Badan UII, Dr. Ir. Luthfi Hasan, MS, yang beralamatkan di Jalan Cik Di Tiro No. 01 Yogyakarta, dan sudah mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk beroperasi pada tanggal 17 Maret 2016. Selain itu PT. BPRS Unisia Insan Indonesia juga sudah mendapat izin dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-2434676.AH.01.01 Tahun 2015. Dengan tanda daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No. 120516402339 dan Tanda Izin Gangguan No. 0907/1685.GK/2015. NPWP NO. 73.513.804.2-541.000. Modal disetor perseroan sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah), sedangkan untuk modal dasar perseroan sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) yang terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia ingin ikut serta dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Syariah di Yogyakarta, karena ini merupakan maksud dari visi PT. BPRS Unisia Insan Indonesia. Awal berdirinya PT. BPRS Unisia Insan Indonesia sasaran utamanya yaitu UMKM yang berada dikawasan Yogyakarta serta Lembaga keuangan mikro syariah dan seluruh civitas

akademika UII. Dengan harapan seluruh aktivitas pembiayaan di UII dapat melalui PT. BPRS Unisia Insan Indonesia.

### 3.1.2 Makna Logo BPRS Unisia Insan Indonesia



Gambar 3.1 Logo BPRS UII

Sumber: BPRS UII

Adapun makna logo dari PT. BPRS Unisia Insan Indonesia adalah:

#### 1) Dilihat dari segi bentuk:

Pola geometris menjadi salah satu ciri yang kuat dari seni Islam. Komposisi yang dinamis, dengan susunan yang menyebar dan berkembang. Dinamis memiliki arti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya. Menyebar, bermakna BPRS Unisia Insan Indonesia ini berlaku untuk semua kalangan, dan juga menyebar secara geografis dengan tujuan berkhidmat menjangkau umat secara tersebar dipenjuru negeri. Berkembang dari sisi bisnis bermakna optimism bahwa BPRS Unisia Insan Indonesia akan selalu tumbuh secara positif dan menjadi bagian kehidupan.

## 2) Dilihat dari segi warna:

Warna kuning dimaknai sebagai emas yang artinya memberi harapan dan optimism. Dengan harapan bahwa BPRS Unisia Insan Indonesia akan memberi harapan dan optimisme bagi pengembangan ekonomi umat. Warna biru bermakna ketegasan atau kewibawaan. Dalam model bisnisnya diharapkan BPRS Unisia Insan Indonesia dapat mengembangkan marwah ekonomi umat Islam.

### 3.1.3 Visi Misi BPRS Unisia Insan Indonesia

PT. BPRS Unisia Insan Indonesia memiliki visi dan misi yaitu:

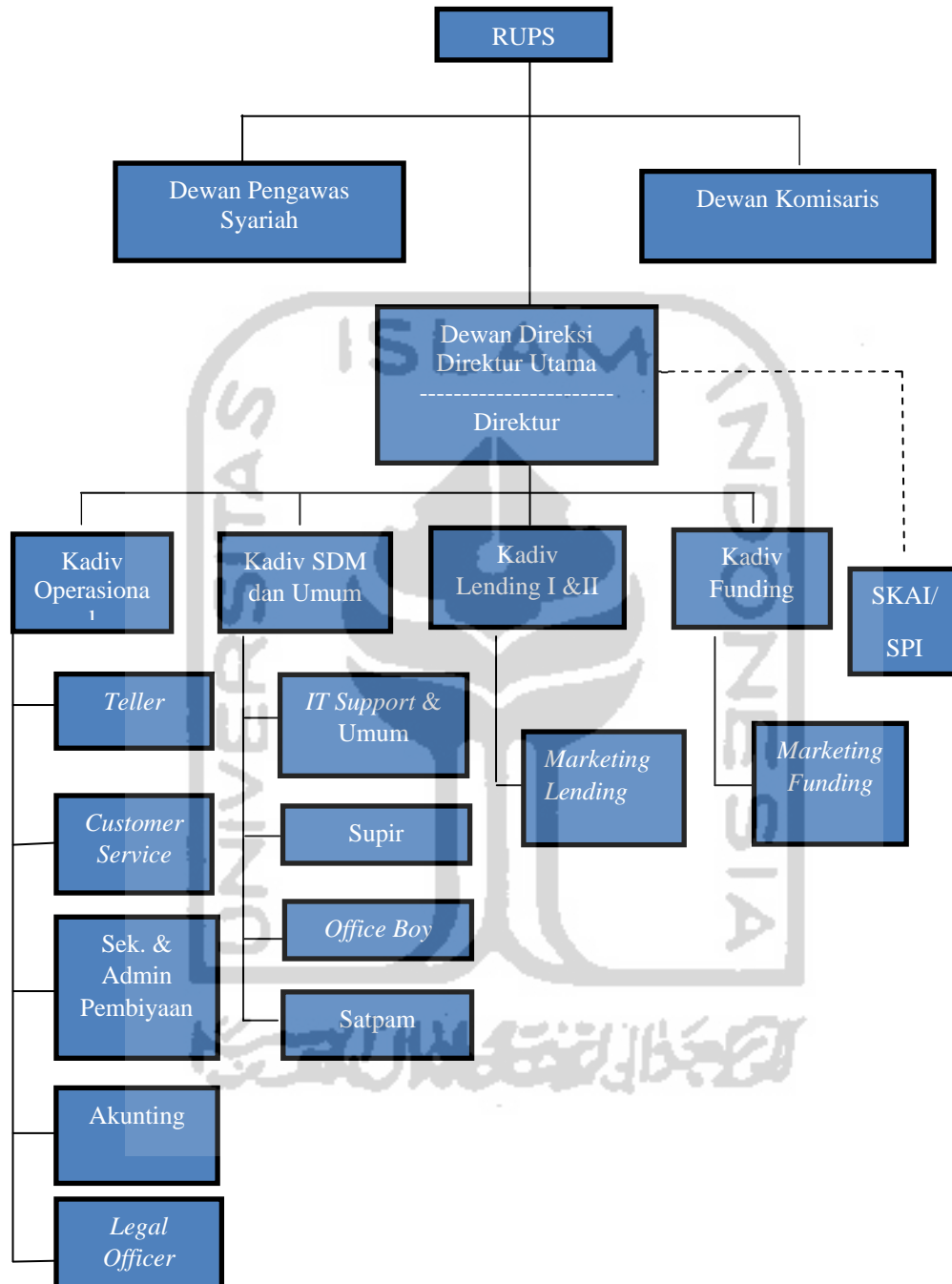
#### 1) Visi

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam nilai edukasi dan inovasi bisnis syariah.

#### 2) Misi

1. Menjadikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia sebagai rujukan dalam inovasi bisnis syariah dan
2. Menumbuhkembangkan dunia usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3.1.4 Struktur Organisasi BPRS Unisia Insan Indonesia



Gambar 3.2 Struktur Organisasi pada BPRS UII

Sumber BPRS UII

Uraian pekerjaan atau *Job Description* pada setiap unit-unit BPRS Unisia Insan Indonesia:

- 1) DPS bertugas mengawasi jalannya keseharian operasional bank syariah, seperti mengawasi produk apa saja yang akan ditawarkan kepada para nasabah bank syariah, yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat, agar dapat berjalan sesuai dengan syariah Islam yang telah ditentukan dalam bentuk keputusan dan juga fatwa.
- 2) Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional bank serta memberikan arahan dalam hal pelaksanaan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan dan ketentuan yang berlaku diperusahaan.
- 3) Dewan Direksi  
Dewan Direksi bertugas untuk memimpin dan mengawasi aktivitas keseharian bank. Dewan direksi itu sendiri terdiri dari direktur utama dan direktur.
- 4) Kepala Operasional  
Kepala Operasional bertugas untuk memimpin, mengawasi dan bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja pada bagian operasional dan juga memberikan lapoiran rutin berkala atas pekerjaan kepala direksi.
- 5) Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum  
Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum bertugas dalam hal pengadaan administrasi kantor beserta perlengkapannya, dan pengurusan dalam rumah tangga perusahaan dalam hal penggajian dan biaya-biaya yang telah disetujui

oleh pihak direksi. SDM juga bertugas untuk mengkoordinir petugas lapangan dalam melakukan rekapitulasi harian.

6) *Marketing Funding*

*Marketing Funding* bertugas untuk mencari nasabah kemudian mempromosikan produk-produk perusahaan atau bank yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat.

7) *Marketing Lending*

*Marketing Lending* bertugas untuk mencari masyarakat yang sedang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman yang biasa disebut dengan pembiayaan, serta bertugas untuk mengurus dan menyelesaikan terkait pembiayaan yang bermasalah.

8) *Teller*

*Teller* bertugas untuk melayani transaksi nasabah secara langsung dibagian *front line banking hall*, seperti aktivitas transaksi penarikan atau penerimaan tabungan serta melayani transaksi transfer antar bank.

9) *Customer Service*

*Customer Service* bertugas sebagai sumber informasi, perantara antara bank dengan nasabah yang ingin mendapat jasa-jasa pelayanan atau ingin menanyakan terkait produk, membantu proses pembukaan rekening, menampung keluhan nasabah, melakukan *cross selling*, membantu nasabah dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan bank serta *filling* (kearsipan) dokumen administrasi nasabah.



10) *Sekretaris dan Administrasi Pembiayaan*

*Sekretaris dan Administrasi Pembiayaan* bertugas untuk membuat tatanan tujuan beserta cara untuk proses penyelenggara pembiayaan yang berkaitan dengan dokumentasi dan melakukan pengurusan surat-surat baik *internail* ataupun *eksternal*.

11) *Akunting*

*Akunting* bertugas untuk mengumpulkan seluruh transaksi harian kemudian menjurnalkan transaksi tersebut serta membuat buku besar, membuat laporan bulanan yang meliputi laporan keuangan dan akuntansi pihak-pihak yang terkait dengan bank.

12) *Legal Officer*

*Legal Officer* bertugas untuk bertanggung jawab pada aspek hukum yang khususnya pada aktivitas pembuatan akad baik untuk mengikat secara *intern* maupun secara notaris, dan bertugas dalam hal pemeriksaan jaminan.

13) *IT Support dan Umum*

*IT Support dan Umum* bagian ini bertugas untuk memeriksa software IT di BPRS UII telah berjalan dengan baik, apabila ada kendala pada sistem IT maka bagian ini harus segera memperbaikinya, selain itu bagian ini akan mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan informasi dan teknologi.

14) *Supir*

*Supir* bertugas untuk memastikan kelancaran transportasi yang diperlukan para karyawan BPRS UII, merawat kendaraan operasional agar tetap bersih dan siap apabila sewaktu-waktu digunaka

#### 15) *Office Boy*

*Office Boy* bertugas untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan kantor, serta memberikan pelayanan-pelayanan lainnya yang dibutuhkan para karyawan sehingga dapat membantu para karyawan selama jam kerja kantor.

#### 16) Satpam

Satpam bertugas untuk menjaga keamanan bank dan ketertiban bank, membantu melayani setiap nasabah yang datang kebank seperti memberikan informasi atau memberi bantuan pada saat nasabah mengalami kendala.

### 3.1.5 Produk-produk BPRS Unisia Insan Indonesia

Pada BPRS Unisia Insan Indonesia terdapat beberapa produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana, produk-produk tersebut diantaranya adalah:

#### 1) Produk Penghimpun Dana

##### 1. Tabungan iB UNISIA *Wadiah*

Produk tabungan ini merupakan produk dengan akad *wadiah* atau titipan, dimana produk ini diperuntukan bagi masyarakat yang ingin menitipkan atau menyimpan uangnya dengan aman dan juga nasabah dapat mengambilnya sewaktu-waktu serta produk ini juga bebas administrasi bulanan.

##### 2. Tabungan iB UNISIA Al-Hajj Plan

Produk tabungan ini merupakan produk tabungan dengan akad *mudharabah*, produk ini diperuntukan bagi nasabah yang ingin mewujudkan ibadah haji. Nasabah akan dibantu dalam hal mengurus

pendaftaran haji apabila uang nasabah sudah mencukupi. Nasabah juga akan mendapatkan bagi hasil disetiap bulannya sesuai dengan kesepakatan awal pihak yang terlibat.

3. Tabungan iB UNISIA Qurban Plan

Produk tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin menabung uangnya untuk memenuhi kebutuhan persiapan pembelian hewan qurban, nasabah akan diberikan kemudahan dalam penyaluran hewan qurban tersebut melalui Lembaga-lembaga penyalur hewan qurban, produk ini menggunakan akad *mudharabah*.

4. Tabungan iB UNISIA Umrah Plan

Produk tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah umrah, produk ini menggunakan prinsip bagi hasil yang kompetitif dengan akad *mudharabah*.

5. Tabungan iB UNISIA Edu Plan

Produk tabungan ini merupakan produk yang diperuntukkan bagi siswa atau mahasiswa untuk keperluan pendidikannya, dan memberikan nilai lebih dari sekedar investasi. Produk ini menggunakan akad *mudharabah*.

6. Tabungan iB UNISIA Trip Plan

Produk tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah yang ingin menabung untuk keperluan berwisata, nasabah diberikan kebebasan dalam memilih biro perjalanan baik yang sudah bekerjasama dengan bank maupun biro perjalanan pilihan nasabah sendiri. Produk ini menggunakan akad *mudharabah*.

#### 7. iB UNISIA Deposito *Mudharabah*

Produk ini diperuntukan bagi nasabah yang ingin menyimpan dananya dalam bentuk deposito dengan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan. Produk ini dikelola dengan syar'I sehingga menggunakan akad *mudharabah*.

#### 2) Produk Penyaluran Dana

##### 1. Produk Pembiayaan iB Multiguna

Produk ini merupakan produk pembiayaan konsumtif dimana pihak BPRS akan membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhannya, seperti membelikan barang atau peralatan yang dibutuhkan nasabah.

##### 2. Produk Pembiayaan iB Otomotif

Produk ini merupakan produk pembiayaan dengan akad *Murabahah*, produk ini diperuntukan bagi nasabah yang ingin melakukan pembelian kendaraan baik roda 2 maupun roda 4. Bank akan membantu membelikan kendaraan tersebut terlebih dahulu didealer yang telah bekerjasama dengan BPRS ataupun dealer pilihan nasabah sendiri.

##### 3. Produk Pembiayaan iB Griya Unisia

Produk ini merupakan produk pembiayaan dengan akad *Murabahah*, produk ini diperuntukan bagi nasabah yang ingin memiliki tempat tinggal atau rumah siap huni, melakukan pembangunan rumah, ingin melakukan renovasi, dan ingin melakukan pembelian perabotan rumah.

##### 4. Produk Pembiayaan iB Modal Usaha

Produk ini merupakan produk pembiayaan dengan akad *Murabahah* untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya. Dapat berupa pembelian bahan baku, pembelian alat produksi, maupun mengembangkan usaha.

#### 5. Produk Pembiayaan iB Pendidikan

Produk ini merupakan produk pembiayaan untuk membantu nasabah dalam menyiapkan rencana pendidikan dan mendapatkan hak pendidikan sampai kejenjang yang lebih tinggi.

#### 6. Produk Pembiayaan iB Talangan Modal Kerja

Produk pembiayaan ini diperuntukan bagi nasabah yang membutuhkan dana cepat.

#### 7. Produk Pembiayaan iB Umrah

Produk pembiayaan ini merupakan produk yang diperuntukan bagi nasabah yang memiliki rencana ingin menjalankan ibadah umrah.

### 3.2 Data Khusus

#### 3.2.1 Produk Pembiayaan iB Modal Usaha

##### 1) Pengertian

Pembiayaan iB modal usaha ini merupakan suatu fasilitas pembiayaan produktif PT. BPRS Unisia Insan Indonesia yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan pinjaman dana guna memenuhi kebutuhan modal usaha, seperti digunakan untuk mengembangkan usaha, siklus/perputaran usaha, pembelian bahan baku, modal kerja dan pembiayaan kontraktor. Pembiayaan ini menggunakan akad *Murabahah*.

## 2) Persyaratan

Tabel 3.1

## Persyaratan Pembiayaan iB Modal Usaha

Dokumen	Pegawai	Profesional	Wiraswasta
FC KTP Pemohon	√	√	√
FC KTP Suami/Istri	√	√	√
FC KK & Surat Nikah atau Cerai	√	√	√
FC Surat Ijin Praktik		√	
Asli Slip Gaji & SK Pegawai Tetap *)	√	√	
FC Rek. Tabungan 6 Bulan Terakhir	√	√	√
FC NPWP	√	√	√
FC Legalitas Usaha			√

\*) SK pegawai tetap khusus bagi pemohon sebagai pegawai

Sumber: PT. BPRS UII

Keterangan persyaratan lainnya yaitu:

1. Pemohon mengisi formulir permohonan pembiayaan.
2. Menyertakan FC dokumen seperti:
  - a. FC KTP Pemohon: Dokumen ini merupakan salinan KTP pemohon. Pihak pemohon wajib sudah memiliki Kartu Identitas Diri.

- b. FC KTP Suami / Isteri: Dokumen ini merupakan Salinan KTP pasangan sah.
- c. FC KK & Surat Nikah / cerai: Dokumen ini merupakan Salinan kartu keluarga dan disertai surat nikah / cerai bagi pihak pemohon yang sudah mempunyai pasangan.
- d. FC Surat Ijin Praktek: Dokumen ini dibawa khususnya bagi pihak pemohon yang bekerja dibidang profesional seperti dokter, notaris, dan lain sebagainya.
- e. Asli Slip Gaji & SK Pegawai Tetap: Pihak pemohon yang berprofesi sebagai pegawai dan professional maka diwajibkan membawa syarat slip gaji dan surat keterangan pegawai tetap dari perusahaan pemohon bekerja.
- f. FC Rek. Tabungan 6 bulan terakhir: Dokumen ini merupakan salinan simpanan direkening nasabah selama 6 bulan terakhir dibank.
- g. FC NPWP: Pihak pemohon wajib membawa salinan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- h. FC Legalitas Usaha: Dokumen ini harus ada Nomor Pokok Wajib Pajak, Surat Ijin Usaha Perdagangan, Tanda Tangan Perusahaan, dan Akta pendirian usaha.

Tabel 3.2

## Ilustrasi Angsuran Pembiayaan BPRS Unisia Insan Indonesia

PLAFON	JANGKA WAKTU				
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan	60 Bulan
5.000.000	471.667	263.333	193.889		
10.000.000	943.333	526.667	387.778	318.333	276.667
15.000.000	1.415.000	790.000	581.667	477.500	415.000

20.000.000	1.886.667	1.053.333	775.556	636.667	553.333
25.000.000	2.358.333	1.316.667	969.444	795.833	691.667
30.000.000	2.830.000	1.580.000	1.163.333	955.000	830.000
35.000.000	3.301.667	1.843.333	1.357.222	1.114.167	968.333
40.000.000	3.773.333	2.106.667	1.551.111	1.273.333	1.106.667
45.000.000	4.245.000	2.370.000	1.745.000	1.432.500	1.245.000
50.000.000	4.716.667	2.633.333	1.938.889	1.591.667	1.383.333
55.000.000	5.188.333	2.896.667	2.132.778	1.750.833	1.521.667
60.000.000	5.660.000	3.160.000	2.326.667	1.910.000	1.660.000
65.000.000	6.131.667	3.423.333	2.520.556	2.069.167	1.798.333
70.000.000	6.603.333	3.686.667	2.714.446	2.228.333	1.936.667
75.000.000	7.075.000	3.950.000	2.908.333	2.387.500	2.075.000
80.000.000	7.546.667	4.213.333	3.102.222	2.546.667	2.213.333
85.000.000	8.018.333	4.476.677	3.296.111	2.705.833	2.351.667
90.000.000	8.490.000	4.740.000	3.490.000	2.865.000	2.490.000
95.000.000	8.961.667	5.003.333	3.683.889	3.024.167	2.628.333
100.000.000	9.433.333	5.266.667	3.877.778	3.183.333	2.766.667
105.000.000	9.905.000	5.530.000	4.071.667	3.342.500	2.905.000
110.000.000	10.376.667	5.793.333	4.265.556	3.501.667	3.043.333
115.000.000	10.848.333	6.056.681	4.459.444	3.660.833	3.181.667
120.000.000	11.320.000	6.320.000	4.653.333	3.820.000	3.320.000
125.000.000	11.791.667	6.583.333	4.847.222	3.979.173	3.458.333
130.000.000	12.263.333	6.846.667	5.041.111	4.138.333	3.596.667
135.000.000	12.735.000	7.110.000	5.235.000	4.297.500	3.735.000
140.000.000	13.206.667	7.373.333	5.428.889	4.456.667	3.873.333
135.000.000	12.735.000	7.110.000	5.235.000	4.297.500	3.735.000
140.000.000	13.206.667	7.373.333	5.428.889	4.456.667	3.873.333
145.000.000	13.678.333	7.636.667	5.622.778	4.615.833	4.011.667
150.000.000	14.150.000	7.900.000	5.816.667	4.775.000	4.150.000
155.000.000	14.621.667	8.163.333	6.010.556	4.934.167	4.288.333
160.000.000	15.093.333	8.426.667	6.204.444	5.093.333	4.426.658
165.000.000	15.565.000	8.690.000	6.398.333	5.252.500	4.565.000
170.000.000	16.036.667	8.953.333	6.592.222	5.411.667	4.703.333

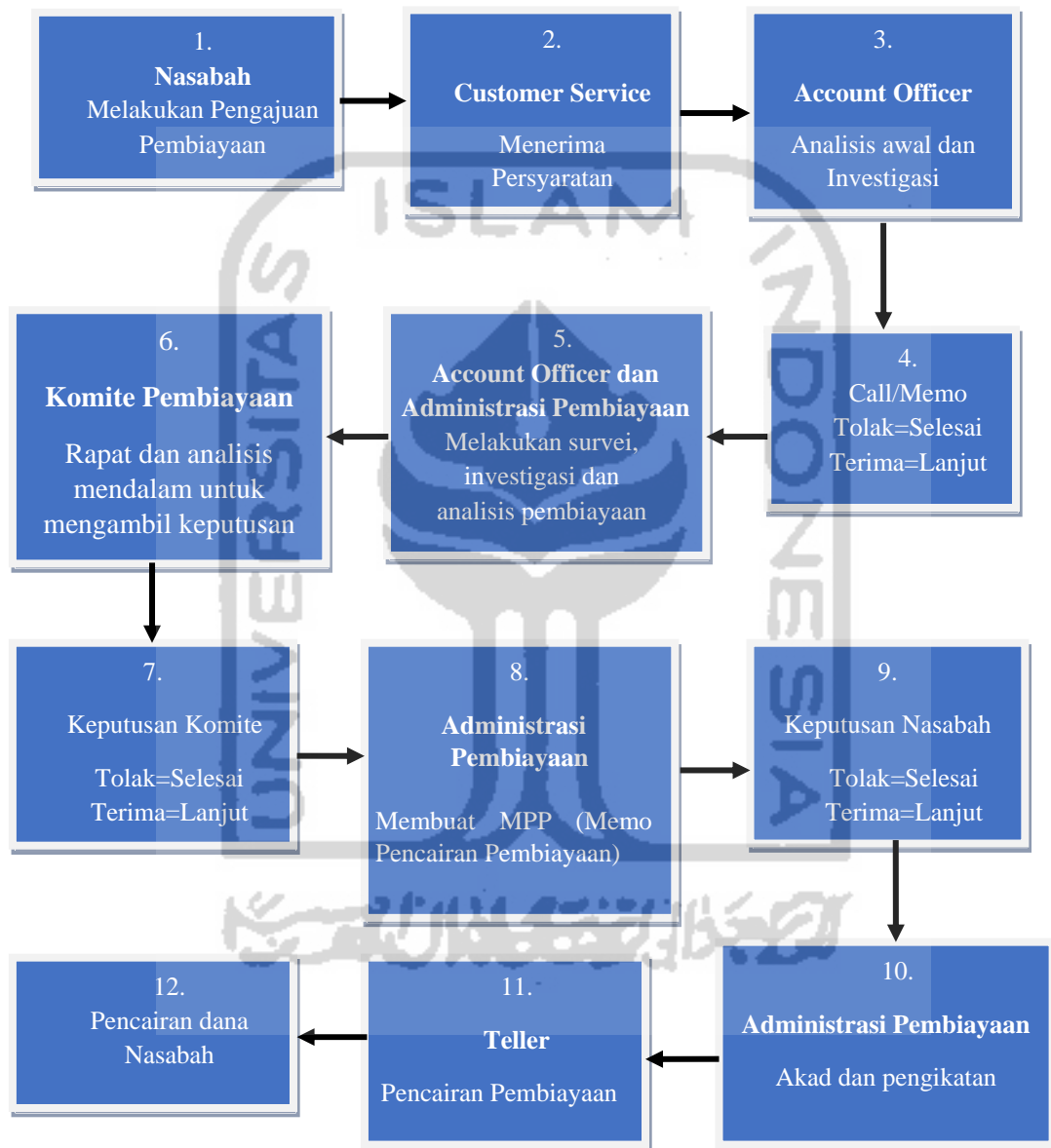
Sumber: PT. BPRS UII

Plafon pinjaman adalah batas tertinggi jumlah pembiayaan yang akan disediakan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan. Besar tidaknya nilai plafon tergantung dari jaminan atau agunan yang disediakan calon nasabah dan riwayat angsuran pembiayaan apakah tepat waktu atau tidak



### 3.2.2 Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha

Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha PT BPRS UII dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar: 3.3 Alur Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha

Sumber: PT. BPRS UII

- 1) Nasabah melakukan pengajuan pembiayaan
- 2) Tahap Awal Sistem dan Pelaksanaan Administrasi Calon Debitur

Dalam tahap awal administrasi melibatkan bagian *Customer Service* (CS) dan bagian *marketing* (*Account Officer*). Pada tahap ini CS memiliki tugas diantaranya:

1. CS bertugas menerima nasabah atau calon debitur yang akan mengajukan permohonan pembiayaan di PT. BPRS UII.
2. CS bertugas menjelaskan mengenai persyaratan produk pembiayaan dan mencatat informasi yang diperlukan.
3. CS bertugas menyerahkan formulir pengajuan pembiayaan beserta apa saja persyaratan yang dibutuhkan oleh calon debitur namun apabila calon debitur tidak hadir ke BPRS maka dapat melalui *account officer*. Calon nasabah/debitur diwajibkan untuk mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang terdiri dari:
  - a. Berapa jumlah pembiayaan yang akan diajukan, tujuan penggunaan pembiayaan dan jangka waktu yang diinginkan.
  - b. Data pribadi calon nasabah seperti (Nama, alamat tinggal, Kartu Tanda Penduduk (KTP), status, nomor yang dapat dihubungi dan data pribadi lainnya).
  - c. Data pekerjaan (Nama perusahaan tempat nasabah bekerja, alamat perusahaan, jabatan nasabah di perusahaan tersebut, bidang usaha, nasabah yang berprofesi sebagai wiraswasta maka diharuskan untuk mengisi kolom data nomor Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), beserta dengan tahun didirikannya perusahaan).

- d. Data suami/isteri (Nama, alamat tinggal, alamat pekerjaan, bidang usaha, jabatan/pangkat dan nomor nasabah yang dapat dihubungkan).
- e. Data keuangan nasabah (Penghasilan bersih nasabah disetiap bulannya, penghasilan tambahan nasabah, biaya hidup nasabah, jumlah angsuran dari pinjaman lain dan sisa penghasilan bersih).
- f. Pinjaman lain (Nama kreditur, jenis pinjaman yang diambil, berapa jumlah pinjaman dan waktu jatuh tempo).
- g. Data kekayaan nasabah (Jumlah, jenis, lokasi/merek, nilai dalam rupiah).
- h. Simpanan/rekening dibank (Nama bank, jenis simpanan, atas nama dan nomor).
- i. Data jaminan (Dapat berupa tanah/ruko/tempat tinggal/Buku Pemilik Keberadaan Motor (BPKB) yang diuraikan secara jelas nama kepemilikan, harga taksiran, tahun dan lain sebagainya).

Setelah mengisi formulir permohonan pembiayaan, nasabah diharuskan untuk menyerahkan seluruh kelengkapan persyaratan yang dapat diserahkan ke CS atau ke *account officer* yang mengurusnya.

### 3) Pengumpulan Data dan Investigasi

*Customer Service* (CS) akan menyerahkan tahap pengumpulan data dan investigasi kepada *account officer* selanjutnya melakukan proses analisa pengumpulan data dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pengecekan Kelengkapan Dokumen/Berkas

*Account officer* harus memeriksa kembali apakah berkas-berkas/dokumen yang telah diserahkan oleh nasabah sudah lengkap, namun apabila berkas tersebut belum lengkap maka *account officer* harus meminta nasabah yang bersangkutan untuk segera melengkapi berkas yang diperlukan.

#### 2. Pengecekan BI *Checking*

Setelah *account Officer* memastikan berkas-berkas nasabah sudah lengkap selanjutnya melakukan pengecekan pada *BI Checking* atau yang sekarang berganti nama menjadi menjadi Sistem Layanan Informasi Keuangan Ototiras Jasa Keuangan (SLIK OJK) nasabah. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui data peminjaman nasabah apakah terdapat pinjaman/kredit yang bermasalah atau tidak.

#### 4) Kunjungan Nasabah

*Account officer* akan melakukan kunjungan nasabah dengan maksud ingin mengetahui bagaimana keadaan/kondisi nasabah yang sesungguhnya, serta dapat melihat/menilai tingkat kejujuran nasabah dalam mengisi formulir permohonan pembiayaan maupun pada saat nasabah menceritakan mengenai bagaimana kondisi usaha/jaminan yang dimilikinya.

#### 5) Analisa Pembiayaan

Setelah melakukan proses pengumpulan data dan investigasi maka selanjutnya *account officer* dan administrasi pembiayaan akan melakukan analisa pembiayaan, dengan membuat nota analisa pembiayaan, langkah-langkah dalam aktivitas analisa pembiayaan yaitu:

## 1. Analisis 5C

### a. *Character* (Karakter)

Proses analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana kepribadian atau sifat calon nasabah pembiayaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan pihak bank untuk mengetahui karakter calon nasabahnya yaitu dengan melihat BI *Checking* atau SLIK OJK dengan begitu maka pihak bank dapat melihat bagaimana kualitas riwayat pinjaman/pembiayaan calon nasabah selama menjadi debitur dibank lain. Namun apabila ternyata calon nasabah tidak memiliki riwayat pinjaman dibank lain maka pihak BPRS dapat mencari informasi melalui orang sekitar calon nasaha (tetangga, rekan kerja, dan lain sebagainya). Dalam proses menganalisa calon nasabah pembiayaan dapat melihat hal-hal berikut ini:

- a) Informasi umum
- b) Aspek hubungan dengan lembaga keuangan
- c) Aspek yuridis (melihat apakah calon nasabah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku seperti perizinan usaha)

### b. *Capacity* (Kemampuan/Kapasitas)

Proses analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan calon nasabah dalam menjalankan usahanya dan dapat mengembalikan pinjaman yang diambil. Cara yang dilakukan pihak bank untuk mengetahui bagaimana kemampuan keuangan calon nasabah pembiayaan yaitu dengan melihat laporan keuangan calon nasabah

apabila calon nasabah tersebut berprofesi sebagai pengusaha, dengan melihat laporan keuangan calon nasabah pihak bank dapat mengetahui sumber dana beserta laporan arus kas. Dengan melihat laporan arus kas dapat mengetahui sumber dana yang diperoleh calon nasabah beserta bagaimana lancar atau tidaknya penggunaan dana.

Namun apabila calon nasabah pembiayaan berprofesi sebagai pegawai maka dapat dilihat dari slip gaji, pihak bank meminta fotokopi slip gaji calon nasabah 3-6 bulan terakhir dan melihat rekening tabungan calon nasabah pembiayaan. Dengan begitu maka pihak bank dapat menganalisis penggunaan dana beserta sumber dana yang didapat calon nasabah.

c. *Capital* (Modal)

Proses analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya modal yang calon nasabah punya untuk meminjam. Proses analisis ini tidak jauh berbeda dengan analisis *capacity* karena pada proses ini pihak bank juga akan melihat laporan keuangan calon nasabah pembiayaan dan juga melihat dari mana asal sumber keuangan/modal calon nasabah.

d. *Condition* (Kondisi)

Proses analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi perekonomian dan prospek usaha apabila calon nasabah yang bersangkutan berprofesi sebagai pengusaha. selain itu juga menganalisis kemungkinan yang mungkin akan terjadi seperti terkena

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan kemungkinan kenaikan pangkat ataupun penurunan pangkat apabila calon nasabah yang bersangkutan berprofesi sebagai pegawai/karyawan.

e. *Collateral* (Jaminan)

Proses analisis ini bertujuan untuk penilaian atas jaminan yang disediakan oleh calon nasabah pembiayaan. Aspek jaminan ini merupakan aspek yang penting dalam proses analisis pemberian pembiayaan, jaminan yang diberikan harus memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada jumlah plafond, karena hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko bank jika nasabah yang bersangkutan tidak dapat melunasi kewajibanya, sehingga pihak bank harus menilai kepemilikan barang jaminan tersebut serta memastikan barang jaminan tersebut memang milik pribadi calon nasabah yang bersangkutan dan kondisi barang jaminan harus masih layak.

6) Persetujuan Pembiayaan (Komite Pembiayaan)

Pada tahap ini direktur/direktur utama/kepala bagian akan meneliti kembali permohonan pembiayaan nasabah, sampai sejauh mana permohonan pembiayaan nasabah dapat dipenuhi oleh bank. Berikut detail tahapannya antara lain:

- a. *Account Officer* akan menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah, hasil dari analisis pembiayaan beserta dengan kesimpulan/usulan kelayakan pembiayaan kepada direktur untuk diteliti dan ditindaklanjuti.

- b. Setelah direktur/kepala bagian meneliti berkas-berkas permohonan pembiayaan, dan tidak memenuhi standar kriteria namun dirasa masih bisa untuk dipertimbangkan, maka direktur akan meminta pendapat kepada *account officer* untuk memutuskan apakah permohonan pembiayaan ditolak atau disetujui.
- c. Jika ternyata permohonan pembiayaan sama sekali tidak memenuhi persyaratan, maka bagian *account officer* akan menyiapkan surat penolakan pembiayaan, namun apabila permohonan pembiayaan sudah memenuhi syarat yang telah ditetapkan maka selanjutnya *account officer* akan memberitahukan kepada nasabah baik lisan ataupun tertulis mengenai waktu, tempat dan cara pencairan dana yang akan dilakukan.

#### 7) Prosedur Administratif Realisasi Pembiayaan

Dalam proses pencairan pembiayaan maka akan melibatkan beberapa bagian yaitu bagian *marketing*, bagian *account officer*, bagian *teller*, dan bagian administrasi pembiayaan. Persetujuan untuk menyalurkan pembiayaan harus memperhatikan biaya-biaya yang akan menjadi beban debitur. Detail tahapannya sebagai berikut:

- a. *Account Officer* akan membuat Surat Keputusan Pembiayaan (SKP) dan Surat Keputusan Pencairan Pembiayaan (SKPP) yang minimal ditandatangani oleh dua orang (Kepala bagian dan Atasan) atau (Direksi dan Direktur Utama).



- b. *Account Officer* menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan, SKP, dan SKPP kepada bagian administrasi pembiayaan untuk dilakukan *entry* data pada sistem *software* bank.
- c. Proses *entry* data meliputi:
- a) Registrasi nasabah (jenis produk pembiayaan yang telah tersimpan dalam *database*).
  - b) Nomor rekening pembiayaan
  - c) Nomor nasabah yang telah terdaftar pada sistem data nasabah
  - d) Pengelompokan data nasabah atas grup-grup
  - e) Status rekening nasabah
  - f) Tipe pembiayaan yang diajukan nasabah serta cara pembayaran angsuran
  - g) Tanggal pengajuan pembiayaan
  - h) Nilai nominal dari pembiayaan
  - i) Besarnya margin atau bagi hasil yang dikenakan
  - j) Jumlah angsuran pokok pembiayaan
  - k) Jumlah angsuran margin atau bagi hasil pembiayaan
  - l) Jumlah pembayaran angsuran dalam satuan hari atau bulan
  - m) Satuan waktu periode pembayaran angsuran pembiayaan
  - n) Tanggal pencairan pembiayaan
  - o) Biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya administrasi perbulan, biaya administrasi pembiayaan, biaya premi angsuran dan lain sebagainya

- p) Informasi agunan seperti nama dari jenis agunan, nominal agunan, ikatan hukum agunan dan lain sebagainya
  - q) Data penjamin seperti nama penjamin, jenis pekerjaan penjamin, alamat tinggal penjamin, jenis asuransi yang dimiliki, dan lain sebagainya
- d. *Account officer* akan bertugas menyiapkan akan pembiayaan dengan membawa dokumen-dokumen jaminan ataupun dokumen pendukung lainnya seperti kontrak kerja dan asuransi. Dalam proses penandatanganan akad maka calon nasabah dan notaris diharuskan untuk datang.
- e. *Account officer* akan menindak lanjuti setiap berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dengan melakukan pengikatan agunan.
- f. Petugas administrasi pembiayaan selanjutnya akan menyiapkan Surat Pengakuan Hutang (SPH), Surat Perjanjian Penyerahan Jaminan (SPPJ), Tanda Terima Utang (TTU), Surat Kesanggupan (SKs), dan Surat Permohonan Realisasi Pembiayaan (SPRP) yang sesuai dengan rekening pembiayaan yang akan ditampilkan.
- 8) Setelah proses *entry* data selesai dan dokumen-dokumen yang diperlukan sudah siap, selanjutnya proses pencairan pembiayaan dapat dilakukan dengan calon nasabah yang bersangkutan, serta melakukan penandatanganan akad pembiayaan maupun dokumen-dokumen lain yang diperlukan sesuai dengan pemberitahuan yang telah disampaikan sebelumnya dapat dilakukan.

- 9) Kemudian setelah seluruh proses telah memenuhi syarat maka nasabah yang bersangkutan dapat melakukan pencairan dana pembiayaan di bagian teller.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian Tugas Akhir yang berjudul Sistem dan Pelaksanaan Pembiayaan iB Modal Usaha pada PT. BPRS Unisia Insan Indonesia sebagai berikut:

1. Pembiayaan modal usaha ini merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada calon nasabah yang memerlukan pinjaman dana guna memenuhi kebutuhan modal usaha, seperti digunakan untuk mengembangkan usaha, siklus/perputaran usaha, pembelian bahan baku, modal kerja dan pembiayaan kontraktor. Pembiayaan ini memiliki batas waktu maksimal 3 tahun.
2. Dengan adanya sistem dan pelaksanaan ini dapat memudahkan calon nasabah dalam mempersiapkan pengajuan pembiayaan. Proses pembiayaan modal usaha ini dapat diawali dengan calon nasabah yang bersangkutan mengisi formulir pengajuan pembiayaan, memenuhi berkas-berkas/dokumen beserta persyaratan yang telah ditetapkan, selanjutnya setelah pihak BPRS memastikan seluruh syarat-syarat sudah terpenuhi maka pihak BPRS akan melakukan analisa pembiayaan kepada calon nasabah, apabila calon nasabah dinilai cukup baik maka permohonan pembiayaan akan disetujui dan nasabah yang bersangkutan dapat mencairkan dana pembiayaannya di teller.

## 4.2 Saran

Saran yang diberikan penulis dalam kegiatan magang di PT. BPRS Unisia Insan Indonesia antara lain:

1. Untuk kedepannya diharapkan BPRS Unisia Insan Indonesia lebih meningkatkan lagi sosialisasi tentang produk iB Modal Usaha terhadap masyarakat luas, agar lebih banyak lagi masyarakat yang mengetahui produk iB Modal Usaha yang di miliki BPRS Unisia Insan Indonesia dan sekaligus dapat membantu masyarakat yang kekurangan modal dalam menjalankan usahanya.
2. Bagi BPRS Unisia Insan Indonesia saat menganalisa pengajuan pembiayaan diharapkan lebih cermat dan teliti terutama dalam menilai calon nasabah agar tidak terjadi kredit macet. Apabila terdapat persyaratan yang belum dilengkapi oleh calon nasabah maka pihak BPRS tidak boleh meloloskan pembiayaan tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ilham Sholihin. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Banksyariahuii.co.id. *Produk dan Layanan Pembiayaan BPRS UII*, 2020. Diakses melalui website resmi BPRS UII: <http://www.banksyariahuii.co.id/banksyariahuii-layanan-pembiayaan-6.html>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 pukul 09.30 WIB.
- Banksyariahuii.co.id. *Sejarah BPRS UII*, 2020. Diakses melalui website resmi BPRS UII: <http://www.banksyariahuii.co.id/profil-banksyariahuii-sejarah-perusahaan-7.html>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 pukul 09.30 WIB.
- Banksyariahuii.co.id. *Visi dan Misi BPRS UII*, 2020. Diakses melalui website resmi BPRS UII: <http://www.banksyariahuii.co.id/profil-banksyariahuii-sejarah-perusahaan-7.html>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 pukul 09.30 WIB.
- Banksyariahuii.co.id. *Legalitas Perusahaan BPRS UII*, 2020. Diakses melalui website resmi BPRS UII: <http://www.banksyariahuii.co.id/profil-banksyariahuii-sejarah-perusahaan-7.html>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2020 pukul 09.30 WIB.
- Fungsi Bank Syariah. Diakses melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada tanggal 2 Juni 2020 pukul 12.40 WIB.
- Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kegiatan Usaha BPRS. Diakses melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Diakses pada tanggal 2 Juni 2020 pukul 12.40 WIB.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurdin, Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Produk Pembiayaan iB Modal Usaha pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Unisia Insan Indonesia diperoleh pada tanggal 29 Mei 2020

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Cetakan ke-7. Jakarta: Kencana.

Sudarsono, Ahmad. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

Syukur, Abdullah. 1987. *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Persadi,

Undang-undang No. 10 Tahun 1999 tentang Perbankan. Di akses melalui website <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 19.00 WIB.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Di akses melalui website <https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>. Diakses pada tanggal 2 Mei 2020 pukul 19.00 WIB.



## LAMPIRAN

Lampiran 1: Brosur Produk Pembiayaan di PT BPRS Unisia Insan Indonesia

**Pembiayaan iB Multiguna**  
 Hadir membantu memenuhi segala kebutuhan yang terkait pembelian barang maupun peralatan serta kebutuhan lainnya.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun  
 • Dikutsertakan Asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Otomotif**  
 Hadir membantu mewujudkan keinginan anda untuk memiliki kendaraan roda 4, roda 2, atau kendaraan lainnya.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun  
 • Nasabah dapat memilih dealer yang bekerjasama dengan Bank atau dealer pilihan sendiri  
 • Dikutsertakan asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Griya**  
 Membantu mewujudkan cita-cita anda untuk memiliki rumah idaman bersama orang-orang tercinta.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun  
 • Fleksibel untuk rumah baru, rumah second, renovasi rumah dan kavling siap bangun  
 • Dikutsertakan asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Modal Usaha**  
 Fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal usaha anda.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun  
 • Dikutsertakan asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Pendidikan**  
 Fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Termasuk pembiayaan untuk keperluan melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun  
 • Dikutsertakan Asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Talangan Modal Kerja**  
 Memfasilitasi kebutuhan dana cepat.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan  
 • Dikutsertakan Asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Pembiayaan iB Umroh**  
 Memudahkan kegiatan perjalanan ibadah umroh anda dengan semakin mudah.  
**Ketentuan:**  
 • Jangka waktu pembiayaan maksimal 1 tahun  
 • Terdaftar sebagai Calon Bin & Tour & Travel yang sesuai pilihan nasabah  
 • Dikutsertakan Asuransi.  
**Persyaratan:**

Dibayarkan	Pegawai	Profesional	Wirausaha
FC KTP Pemohon	-	-	-
FC KTP Asuransi	-	-	-
FC KK & Surat MibahCare	-	-	-
FC Surat Ijin Probate	-	-	-
Ad. Slip Gaji & SK Pegawai Terpadu	-	-	-
FC Rek. Tabungan 3 bulan terakhir	-	-	-
FC NPWP	-	-	-
FC Laporan Usaha	-	-	-

**Tumbuh Berkembang Bersama Anda**  
 Portal-portal Pembiayaan UNISIA

**PT. BPRS SVARIAH UNISIA INSAN INDONESIA**  
 Jl. Cik PI No. 11, Anjasmuka  
 Kota: 20176, Kota: Sukoharjo, Kab: Sukoharjo  
 Email: unisia@unisia.co.id